

**PENINGKATAN KEMANDIRIAN BELAJAR MATEMATIKA
DENGAN PEMBELAJARAN AKTIF TIPE
HOLLYWOOD SQUARES REVIEW
(PTK Siswa Kelas VII Semester II di SMP N 3 Colomadu Ajaran 2011/2012)**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Matematika



Disusun oleh:

DESY NUR CHANDRA DEWI
A410080134

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

PENGESAHAN
PENINGKATAN KEMANDIRIAN BELAJAR MATEMATIKA
DENGAN PEMBELAJARAN AKTIF TIPE
HOLLYWOOD SQUARES REVIEW
(PTK Siswa Kelas VII Semester II di SMP N 3 Colomadu Ajaran 2011/2012)

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

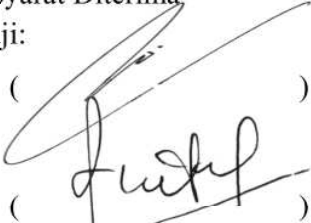


Desy Nur Chandra Dewi

A 410 080 134

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada tanggal, Juli 2012

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Diterima
Susunan Dewan Penguji:

1. Dra. Hj. N. Setyaningsih, M.Si ()
2. Rita Pramujianti K, M.Sc ()
3. Drs. Sumardi, M.Si ()

Surakarta, Juli 2012

Disahkan,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dekan


Drs. H. Sofyan Anif, M.Si
NIK. 547

PENINGKATAN KEMANDIRIAN BELAJAR MATEMATIKA
DENGAN PEMBELAJARAN AKTIF TIPE
HOLLYWOOD SQUARES REVIEW
(PTK Siswa Kelas VII Semester II di SMP N 3 Colomadu Ajaran 2011/2012)

Oleh

Desy Nur Chandra Dewi¹, N. Setyaningsih², Rita P. Khotimah³

¹Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UMS, ecyady_juny@yahoo.com

²Staf Pengajar UMS Surakarta, ningsetya@yahoo.com

³Staf Pengajar UMS Surakarta, rpramujianti@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar matematika dengan pembelajaran aktif *Hollywood Squares Review*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penerima tindakan adalah siswa kelas VII E SMP Negeri 3 Colomadu yang berjumlah 32 siswa, terdiri 16 siswa putri dan 16 siswa putra, sedangkan obyek penelitian adalah kemandirian belajar matematika dan prestasi belajar matematika. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode alur yang terjadi dari reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan 3 siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemandirian belajar matematika dan prestasi belajar matematika pada pokok bahasan segi empat. Hal ini dapat dilihat dari indikator kemandirian belajar matematika adalah sebagai berikut: 1) Kemampuan mengerjakan soal latihan sebelum tindakan mencapai 28,25% dan di akhir tindakan mencapai 71,8%, 2) Kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan sebelum tindakan mencapai 15,6% dan di akhir tindakan mencapai 62,5%, dan 3) Kemampuan dalam menjelaskan pekerjaannya kepada teman lainnya sebelum tindakan mencapai 12,5% dan di akhir tindakan mencapai 68,75%. Hasil tes individu yang dilakukan sebelum dan di akhir tindakan menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa yang terlihat dari hasil belajar siswa secara tuntas mendapatkan nilai ≥ 70 , sebelum tindakan sebesar 37,5% dan mengalami peningkatan menjadi 78,12% pada akhir tindakan. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran aktif *Hollywood Squares Review* dapat meningkatkan kemandirian belajar matematika pada materi segi empat sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar matematika siswa.

Kata kunci: *Kemandirian Belajar Matematika, Prestasi belajar, Strategi Pembelajaran Aktif Hollywood Squares Review.*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mencerdaskan bangsa dan mempunyai andil besar dalam mencetak generasi yang berpengetahuan dan berkompetensi, sehingga nantinya akan menjadi aset dalam pembangunan. Pendidikan mempunyai tujuan yang terarah pada peningkatan kemampuan, ketrampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai pengembangan peserta didik. Produk pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari peran pendidik dalam proses pembelajaran. Guru dituntut mampu menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam proses kegiatan pembelajaran khususnya matematika. Matematika menjadi sangat penting seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin meningkat, serta sebagai salah satu ilmu dasar yang memiliki nilai esensial yang dapat diterapkan dalam berbagai bidang kehidupan.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang perlu mendapat perhatian lebih dalam dunia pendidikan. Dibandingkan dengan mata pelajaran lain, prestasi siswa dalam mata pelajaran matematika lebih rendah. Hal ini terjadi karena sebagian besar siswa kurang antusias menerimanya. Siswa lebih bersifat pasif, malu atau takut untuk mengungkapkan gagasan atau penjelasan dari soal-soal latihan yang diberikan oleh guru. Tidak jarang siswa kurang mampu dalam mempelajari matematika sebab matematika dianggap sulit, menakutkan bahkan sebagian dari mereka ada yang membencinya sehingga matematika dianggap sebagai momok oleh mereka. Hal ini menyebabkan siswa menjadi malas terhadap matematika yang berimbas pada prestasi matematika yang rendah.

Belajar mandiri adalah cara belajar aktif dan partisipatif untuk mengembangkan diri masing-masing individu yang tidak terikat dengan kehadiran guru, dosen, pertemuan tatap muka di kelas, kehadiran teman sekolah (Martinis Yamin, 2008 : 115). Belajar mandiri merupakan belajar dalam mengembangkan diri, ketrampilan dengan cara tersendiri. Peran guru dan dosen sebagai fasilitator dan konsultan sebagaimana diamanatkan dalam KTSP. Kemandirian belajar diartikan sebagai suatu proses belajar yang terjadi pada diri seseorang, dan dalam usahanya untuk mencapai tujuan belajar orang tersebut dituntut untuk aktif secara

individu sehingga memiliki manfaat untuk memupuk tanggung jawab, dapat memecahkan masalah, memiliki percaya diri yang kuat dan bisa menjadi guru bagi dirinya sendiri. Kemandirian belajar akan terwujud apabila siswa aktif mengontrol segala sesuatu yang dikerjakan, mengevaluasi dan selanjutnya merencanakan sesuatu yang lebih dalam pembelajaran yang dilalui dan siswa mau aktif di dalam proses pembelajaran yang ada.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 6 Maret 2012 di SMP N 3 Colomadu khususnya kelas VII E yang berjumlah 32 siswa, terdiri 16 siswa putri dan 16 siswa putra, dalam belajar matematika kemandirian siswa secara umum masih relatif rendah. Dilihat dari indikator adalah sebagai berikut: 1) Kemampuan mengerjakan soal latihan sebanyak 9 siswa (28,25%), 2) Kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan sebanyak 5 siswa (15,6%), dan 3) Kemampuan dalam menjelaskan pekerjaannya kepada teman lainnya 4 siswa (12,5%). Siswa yang mencapai KKM ≥ 70 hanya 37,5% sehingga prestasi belajar matematikanya masih rendah.

Penyebab rendahnya kemandirian siswa dalam pembelajaran matematika siswa SMP N 3 Colomadu dikarenakan kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dikarenakan oleh guru dalam menyampaikan materi kurang menarik dan kurang bervariasi, sehingga siswa cenderung merasa bosan. Sebagian besar guru masih menggunakan metode konvensional dalam mengajar yaitu guru menerangkan sedangkan siswa mencatat. Guru masih menjadi pusat pembelajaran sehingga kegiatan siswa dalam kelas hanya duduk dan mendengarkan penjelasan. Terlebih lagi sikap guru yang tegas seringkali dianggap menakutkan oleh sebagian siswa.

Untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan maka guru perlu menerapkan model pembelajaran yang sesuai atau tepat sehingga dapat mengatasi permasalahan dalam meningkatkan kemandirian belajar matematika siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam permasalahan ini adalah strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yaitu melalui strategi pembelajaran aktif *Hollywood Squares Review*.

Strategi pembelajaran aktif *Hollywood Squares Review* merupakan salah satu pembelajaran aktif berbasis permainan diawali dengan memberikan bahan ajar menggunakan metode ceramah kepada peserta didik. Meminta peserta didik menulis dua atau tiga pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran sehingga siswa aktif untuk bertanya jawab (Mel Silberman, 2009: 257).

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran aktif *Hollywood Squares Review*. Penerapan metode ini ditujukan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa, sehingga kalau siswa sudah mandiri akan meningkat juga prestasinya.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Carol Eades dan William M. Moore (2007) menyimpulkan belajar tidak terfokus dengan kehadiran guru, tatap muka di kelas, dan kehadiran teman. Catatan dapat membantu siswa ketika belajar mandiri dan dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Liya Tsaniya (2011) dalam penelitiannya memberikan kesimpulan adanya peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika melalui pembelajaran aktif *Hollywood Squares Review* sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar matematika siswa.

Dini Fitrasari (2007) menyimpulkan bahwa pembelajaran matematika melalui penerapan model pendekatan pola interaktif dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa dan keaktifan belajar siswa. Kemandirian belajar siswa dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru bertambah aktif, begitu juga pada saat siswa menjelaskan pekerjaannya kepada teman lainnya. Penelitian yang dilakukan Irma Nur Azizah (2011) menyimpulkan adanya peningkatan kemandirian siswa dalam pelajaran matematika dengan strategi *Make-A Match*. Siswa lebih aktif bertanya kepada guru dan mengajukan ide, serta mandiri dalam mendiskusikan soal.

Penggunaan strategi pembelajaran aktif *Hollywood Squares Review* dianggap dapat meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar matematika karena dengan strategi pembelajaran ini siswa menjadi lebih aktif untuk bertanya jawab,

lebih cepat memahami materi dan proses pembelajaran menjadi tidak membosankan.

Rumusan permasalahan yang sekarang adalah : Adakah peningkatan kemandirian belajar matematika melalui strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood Squares Review* untuk siswa kelas VII E SMP N 3 Colomadu tahun ajaran 2011/2012? Kemandirian siswa dalam pembelajaran matematika dilihat dari indikator sebagai berikut: a. Kemampuan mengerjakan soal latihan, b. Kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan, c. Kemampuan dalam menjelaskan pekerjaannya kepada teman lainnya. Adakah peningkatan prestasi belajar matematika melalui strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood Squares Review* untuk siswa kelas VII E SMP N 3 Colomadu tahun ajaran 2011/2012?

Berdasarkan uraian di atas, penelitian yang telah dilakukan memiliki tujuan yaitu 1) Meningkatkan kemandirian belajar matematika melalui strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood Squares Review* untuk siswa kelas VII E SMP N 3 Colomadu tahun ajaran 2011/2012 dan 2) Meningkatkan prestasi belajar matematika melalui strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood Squares Review* untuk siswa kelas VII E SMP N 3 Colomadu tahun ajaran 2011/2012.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan dilaksanakan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara kolaboratif antara guru matematika dan peneliti dalam upaya untuk meningkatkan kemandirian belajar matematika melalui strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood Squares Review*. Jenis Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Hopkins (Sutama 2010 : 15) PTK adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Colomadu yang beralamat di Jl. Bandara Adi Sumarmo, Colomadu kabupaten Karanganyar pada bulan Maret –

Juni 2012. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara kolaboratif yaitu penelitian yang bersifat praktis, situasional, kondisional dan kontekstual berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Peneliti bersama mitra guru matematika berupaya memperoleh hasil yang optimal melalui cara dan prosedur yang dinilai paling efektif, sehingga memungkinkan adanya tindakan yang berulang-ulang dengan revisi untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam pembelajaran matematika.

Sedangkan metode yang digunakan untuk pengumpulan data pada pelaksanaan tindakan adalah 1) metode observasi untuk memperoleh gambar kegiatan yang terjadi sebelum dan setelah dilakukan tindakan, 2) metode tes untuk memperoleh data prestasi belajar siswa dalam mengerjakan soal matematika sebelum dan setelah tindakan, 3) dokumentasi untuk mengetahui dan memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian antara lain profil sekolah, daftar nama siswa, daftar nilai serta foto pada saat penelitian dan 4) catatan lapangan digunakan untuk mencatat kejadian penting yang muncul pada saat tindakan berlangsung yang belum terdapat dalam observasi. Kemudian strategi pembelajaran aktif *Hollywood Squares Review* diaplikasikan pada pembelajaran materi segi empat pada siswa kelas VII E SMP N 3 Colomadu dengan dibantu oleh guru mata pelajaran matematika sebagai mitra penelitian.

Pengujian validitas data dilakukan untuk menjamin kemantapan dan kebenaran data yang telah digali, dikumpulkan, dicatat dalam kegiatan penelitian maka dipilih dan ditentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut, Moeleong (2010: 330).

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008: 91) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Penyajian data merupakan upaya menampilkan data secara jelas dan mudah dipahami dalam bentuk table, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan naratif. Penyimpulan merupakan pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisasi dalam bentuk pernyataan atau kalimat yang singkat, padat, dan bermakna.

Data yang diperoleh dari siklus I sampai siklus III diolah secara kuantitatif, yaitu dengan membandingkan rata-rata indikator kemandirian belajar matematika siswa pada siklus I yang kemudian dibandingkan dengan rata-rata indikator kemandirian belajar matematika siswa pada siklus III. Adanya kenaikan rata-rata hasil siklus I dibanding siklus III menunjukkan peningkatan kemandirian belajar matematika siswa kelas VII E SMP Negeri 3 Colomadu dengan strategi pembelajaran aktif *Hollywood Squares Review*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pembelajaran secara keseluruhan sampai berakhirnya tindakan putaran III, perilaku siswa yang berkaitan dengan permasalahan yang diambil dalam penelitian ini mengalami perubahan yang positif. Hasil penelitian pada tindakan kelas putaran III diperoleh kesepakatan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif *Hollywood Squares Review* telah berhasil meningkatkan kemandirian belajar matematika siswa kelas VII E SMP Negeri 3 Colomadu pada materi segi empat. Peningkatan kemandirian belajar matematika siswa berakibat juga pada peningkatan prestasi belajar siswa.

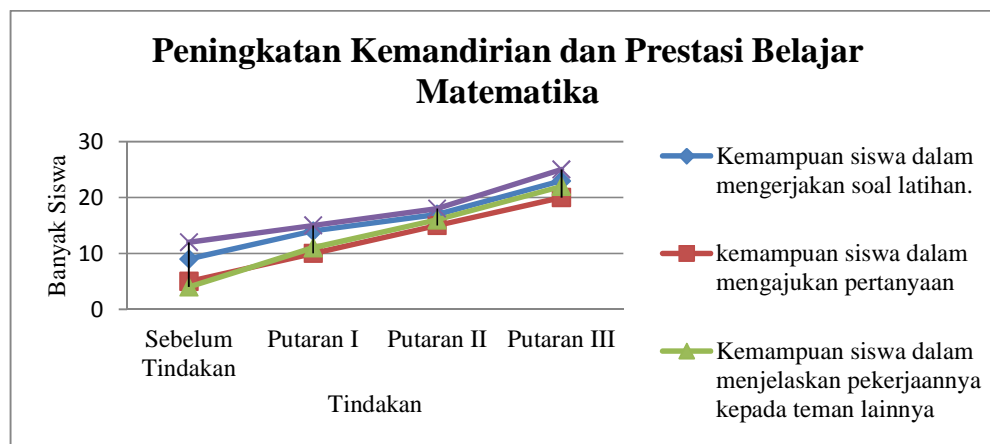
Adapun data hasil peningkatan kemandirian belajar matematika pada materi segi empat melalui penerapan strategi pembelajaran aktif *Hollywood Squares Review* dapat dilihat dari tabel dan grafik berikut:

Tabel Data Hasil Peningkatan Kemandirian dan Prestasi Belajar

Matematika Siswa Kelas VII E

SMP Negeri 3 Colomadu

No	Indikator	Sebelum Tindakan	Putaran I	Putaran II	Putaran III
1	Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal latihan.	9 (28,25%)	14 (43,75%)	17 (53,12%).	23 (71,8%)
2	Kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan.	5 (15,6%)	10 (31,25%)	15 (46,87%)	20 (62,5%)
3	Kemampuan siswa dalam menjelaskan pekerjaannya kepada teman lainnya.	4 (12,5%)	11 (21,87%)	16 (50%).	22 (68,75%)
4	Prestasi Belajar	12 (37,5%)	15 (46,87%)	18 (56,25%)	25 (78,12%)



Grafik Peningkatan Kemandirian dan Prestasi Belajar Matematika dengan Pembelajaran Aktif *Hollywood Squares Review*.

Grafik di atas merupakan grafik kemandirian dan prestasi belajar siswa dengan strategi pembelajaran aktif *Hollywood Squares Review* dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa kemandirian dan prestasi belajar matematika siswa mengalami peningkatan secara bertahap dari sebelum tindakan hingga adanya tindakan dari putaran I sampai putaran III.

Tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam meningkatkan kemandirian belajar matematika adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *Hollywood Squares Review*. Tujuannya adalah untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan membimbing siswa untuk aktif dalam bertanya jawab, sehingga siswa dapat belajar mandiri.

Tingkat kemandirian dalam penelitian ini, diamati dari sebelum dilakukan tindakan sampai akhir tindakan. Adapun dalam penelitian ini diperoleh bahwa:

1. Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal latihan mengalami peningkatan. Hal ini dapat diamati saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu siswa tidak bertanya jawaban dari siswa lain dan percaya diri terhadap kemampuannya sendiri. Jumlah siswa mengalami peningkatan setelah guru memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan kesadaran dalam mengerjakan soal latihan secara mandiri.
2. Kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan mengalami peningkatan. Hal ini diamati ketika ada siswa yang mengalami kesulitan atau belum paham terhadap materi yang disampaikan, berani bertanya pada guru atau teman lainnya tanpa rasa takut dan malu. Jumlah siswa yang mengajukan pertanyaan meningkat setelah guru menggunakan strategi pembelajaran aktif *Hollywood Squares Review* dengan sedikit variasi yaitu setiap siswa yang mengajukan pertanyaan akan memperoleh point atau nilai plus.
3. Kemampuan siswa dalam menjelaskan pekerjaannya kepada teman lainnya meningkat. Hal ini diamati dari beberapa siswa yang berani menjelaskan pekerjaannya kepada teman lainnya tanpa ditunjuk oleh guru. Jumlah siswa yang ingin menjelaskan pekerjaannya kepada teman lainnya meningkat

setelah guru menggunakan teknik *reward* bagi siswa yang memiliki nilai yang tinggi atau aktif di kelas.

Kemandirian siswa dalam pembelajaran matematika kelas VII E SMP Negeri 3 Colomadu mulai meningkat pada tindakan kelas putaran I sampai putaran III dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif *Hollywood Squares Review*. Pelaksanaan tindakan setiap putaran pada saat proses pembelajaran mengalami perbaikan pengajaran. Perbaikan pelaksanaan tindakan tersebut adalah dengan mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, berkerjasama dalam kelompok untuk saling membantu, dan meningkatkan kesadaran siswa untuk mengerjakan soal latihan secara mandiri, serta memberikan motivasi pada siswa tentang pentingnya kemandirian.

Dalam menggunakan strategi pembelajaran aktif *Hollywood Squares Review*, guru selalu melibatkan siswa selama pembelajaran berlangsung. Guru menerangkan materi dengan ceramah, meminta siswa untuk berani bertanya pada guru atau teman lainnya tanpa rasa takut dan malu di saat mengalami kesulitan atau belum paham terhadap materi yang disampaikan. Siswa melakukan kerja kelompok untuk berdiskusi dan presentasi yang dilakukan siswa dapat melatih siswa untuk mandiri. Hal ini sesuai dengan pendapat (Mel Silberman, 2009: 257) bahwa strategi pembelajaran aktif *Hollywood Squares Review* merupakan salah satu pembelajaran aktif berbasis permainan diawali dengan memberikan bahan ajar menggunakan metode ceramah kepada peserta didik, meminta peserta didik menulis dua atau tiga pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran sehingga siswa aktif untuk bertanya jawab.

Kemandirian siswa dalam pembelajaran matematika dapat meningkat dengan kesadaran siswa untuk mengerjakan soal latihan secara mandiri, keberanian siswa untuk mengajukan pertanyaan ketika menghadapi permasalahan, kesadaran siswa untuk menjelaskan pekerjaannya kepada teman lainnya tanpa ditunjuk oleh guru, berinisiatif mencari buku literatur lain misal dari perpustakaan, dan bekerja sama dalam kelompok serta guru perlu memberikan motivasi pada siswa tentang pentingnya kemandirian. Hal ini sesuai dengan pendapat Martinis Yamin (2008 : 116) bahwa kemandirian adalah suatu proses

belajar yang terjadi pada diri seseorang, dan dalam usahanya untuk mencapai tujuan belajar orang tersebut dituntut untuk aktif secara individu sehingga memiliki manfaat untuk memupuk tanggung jawab, dapat memecahkan masalah, memiliki percaya diri yang kuat dan bisa menjadi guru bagi dirinya sendiri. Hal tersebut didukung juga dengan Elaine B Johnson (2008: 151) pembelajaran mandiri memberikan kebebasan kepada siswa untuk menemukan bagaimana kehidupan akademik sesuai dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Peningkatan prestasi belajar matematika diukur dari banyaknya siswa yang memperoleh nilai \geq KKM yaitu 70. Tindakan kelas putaran I sampai putaran III mengalami peningkatan ditandai dengan bertambahnya jumlah siswa yang nilainya lebih dari KKM. Nilai siswa diperoleh dari hasil lembar kerja uji kompetensi yang diberikan oleh guru pada akhir pertemuan yang dikerjakan siswa secara mandiri. Keberhasilan peningkatan prestasi belajar pada tindakan kelas putaran I sampai putaran III terjadi karena penggunaan strategi pembelajaran aktif *Hollywood Squares Review* yang berupa permainan berkelompok merubah suasana pembelajaran yang menjenuhkan dan membosankan menjadi menyenangkan dan menarik siswa untuk memahami materi dengan baik.

Hal ini didukung oleh pendapat Silberman dalam Jamal Asmani Ma'mur (2011: 65) bahwa pembelajaran aktif (*Hollywood Squares Review*) merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung dan secara pribadi menarik hati. Siswa akan merasa lebih tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar sehingga prestasi belajarnya akan meningkat. Pada metode *active learning* terdapat kumpulan – kumpulan strategi pembelajaran dimana salah satunya adalah strategi yang peneliti gunakan yaitu *Hollywood Squares Review*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru matematika kelas VII E SMP N 3 Colomadu dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terjadi peningkatan kemandirian belajar matematika siswa di kelas VII E SMP N 3 Colomadu dalam pembelajaran matematika melalui strategi pembelajaran aktif *Hollywood Squares Review* yang dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut :

- a. Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal latihan.

Adanya peningkatan kemandirian belajar matematika dalam mengerjakan soal latihan dilihat dari data hasil tindakan kelas. Sebelum tindakan, tercatat siswa yang mampu mengerjakan soal latihan sebanyak 9 siswa (28,25%), pada putaran I tercatat sebanyak 14 siswa (43,75%), pada putaran II tercatat sebanyak 17 siswa (53,12%), dan pada putaran III tercatat sebanyak 23 siswa (71,8%).

- b. Kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan.

Dari hasil tindakan kelas, diperoleh jumlah siswa yang mengajukan pertanyaan mengalami peningkatan. Sebelum tindakan, tercatat siswa yang mengajukan pertanyaan sebanyak 5 siswa (15,6%), pada putaran I tercatat sebanyak 10 siswa (31,25%), pada putaran II tercatat sebanyak 15 siswa (46,87 %), dan pada putaran III tercatat sebanyak 20 siswa (62,5%).

- c. Kemampuan siswa dalam menjelaskan pekerjaannya kepada teman lainnya.

Dari hasil tindakan kelas, diperoleh jumlah siswa yang menjelaskan pekerjaannya kepada teman lainnya mengalami peningkatan. Sebelum tindakan, tercatat siswa yang menjelaskan pekerjaannya kepada teman lainnya sebanyak 4 siswa (12,5%), pada putaran I tercatat sebanyak 11 siswa (34,37%), pada putaran II tercatat sebanyak 16 siswa (50%), dan pada putaran III tercatat sebanyak 22 siswa (68,75%).

Terjadi peningkatan prestasi belajar matematika siswa kelas VII E di SMP N 3 Colomadu melalui strategi pembelajaran aktif *Hollywood Squares Review* khususnya pada materi segi empat. Prestasi belajar matematika mengalami peningkatan setelah dilakukan penelitian yang dilihat dari peningkatan jumlah siswa yang mampu mencapai nilai di atas KKM ≥ 70 . Prestasi belajar siswa

berupa hasil tes individu pada materi segi empat, sebelum adanya penelitian tindakan mencapai 37,5% dan setelah tindakan kelas putaran III mencapai 78,12%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood Squares Review* dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VII E SMP Negeri 3 Colomadu.

Saran

Guru dapat menemukan model pembelajaran yang tepat, misalnya dengan optimalisasi model pembelajaran aktif *Hollywood Squares Review* untuk meningkatkan kemandirian belajar matematika siswa. Setiap siswa hendaknya lebih banyak berlatih mengerjakan soal - soal latihan dengan serius dan mandiri sehingga dapat meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar matematika. Kepada peneliti berikutnya semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi untuk melanjutkan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini, agar jauh lebih baik dalam menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Irma Nur. 2011. "Peningkatan Kemandirian Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Strategi *Make-A Match*". *Skripsi*. Surakarta: UMS (Tidak Dipublikasikan).
- Fitrasari, Dini. 2007. "Upaya Peningkatan Kemandirian dan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Pola Interaktif". *Skripsi*. Surakarta: UMS (Tidak Dipublikasikan).
- Johson, Elaine B. 2008. *Contextual Teaching & Learning*. Bandung: Mlc.
- Meleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutama. 2010. *Penelitian Tindakan Teori dan Praktek dalam PTK, PTS dan PTBk*. Semarang: CV. Citra Mandiri Utama.

- Tsaniya, Lisa. 2011. "Peningkatan Motivasi Belajar Matematika dengan Pembelajaran Aktif Tipe *Hollywood Squares Review*". *Skripsi*. Surakarta: UMS (Tidak Dipublikasikan).
- William M. Moore, Carol Eades. 2007. "Kemandirian Belajar dengan Pemahaman". Diunduh dari <http://wawan-junaidi.blogspot.com/2011/04/kemandirian-belajar.html> Diakses tanggal 4 Maret 2012 jam 13.00 WIB.
- Yamin, Martinis. 2008. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.